

PENGARUH METODE *QUIZ TEAM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV SD AISYIYAH UNGGULAN GEMOLONG TAHUN 2014/2015

**Naskah Publikasi Ilmiah**

Untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mencapai  
Derajat Sarjana S-1



Oleh:

NINGRUM HERLINAWATI SARI

A 510110074

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2015



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. A. Yani Tromol Pos I-Pabelan, Kartasura

Telp. (0271) 717417, Fax: 715448 Surakarta 57102

Website: <http://www.ums.ac.id>

Email: [ums@ums.ac.id](mailto:ums@ums.ac.id)

---

**Surat Persetujuan Artikel Publikasi Ilmiah**

Yang bertanda tangan dibawah ini pembimbing skripsi/tugas akhir:

Nama : Dra. RATNASARI DIAH UTAMI, M.Si

NIK : 200.1223

Telah membaca dan mencermati naskah artikel publikasi ilmiah, yang merupakan ringkasan skripsi/tugas akhir dari mahasiswa:

Nama : NINGRUM HERLINAWATI SARI

NIM : A 510110074

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Judul Skripsi : PENGARUH METODE *QUIZ TEAM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS IV SD AISYIYAH UNGGULAN GEMOLONG TAHUN 2014/2015.

Naskah artikel tersebut layak dan dapat disetujui untuk dipublikasikan.

Demikian persetujuan dibuat, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Surakarta, 5 Februari 2015

Pembimbing

**Dra. Ratnasari Diah Utami, M.Si**

NIK. 200.1223

**PENGARUH METODE *QUIZ TEAM* TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA  
KELAS IV SD AISIYIAH UNGGULAN GEMOLONG TAHUN 2014/2015**

**Oleh:**

Ningrum Herlinawati Sari, A510110074, Program Studi Pendidikan Guru Sekolah  
Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah  
Surakarta, 2015

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) adanya pengaruh metode *quiz team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015, (2) besarnya pengaruh metode *quiz team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana yang didahului dengan uji prasyarat analisis yaitu uji normalitas dan homogenitas. Berdasarkan analisis data dengan taraf signifikansi 5% diperoleh  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,3 > 2,35184$  dan koefisien determinasi sebesar 46%. Kesimpulan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) ada pengaruh yang signifikan antara metode *quiz team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015, (2) Metode *quiz team* dalam kurikulum 2013 memberikan sumbangan atau pengaruh sebesar 46% terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015.

**Kata kunci:** *metode quiz team, hasil belajar*

## A. Pendahuluan

Pendidikan memegang peranan yang sangat penting dalam kehidupan suatu bangsa dan Negara, karena maju mundurnya suatu bangsa bergantung kepada hasil pendidikan yang berlaku pada suatu bangsa pada waktu tertentu. Proses pendidikan dimulai sejak manusia itu dilahirkan dalam lingkungan keluarga dilanjutkan dengan jenjang pendidikan formal, terstruktur dan sistematis dalam lingkungan sekolah.

Salah satu merealisasikan tujuan pendidikan adalah melalui proses belajar mengajar adalah suatu kegiatan yang di dalamnya terjadi proses siswa belajar dan guru mengajar dalam konteks interaktif, dan terjadi interaksi edukatif antara guru dan siswa, sehingga terdapat perubahan dalam diri siswa baik perubahan dalam diri siswa baik perubahan pada tingkat pengetahuan, pemahaman dan keterampilan atau sikap.

Kegiatan yang dilakukan sesuai dengan pendekatan *scientific* menuntut dan mengarahkan peserta didik untuk bersikap ilmiah yang di aplikasikan dalam lima kegiatan belajar (learning event) diantaranya: mengamati, menanya, mencoba, menalar, dan membuat jejaring. Apapun tujuan yang direncanakan, bahan yang ditentukan, metode yang dipilih, dan alat penilaian yang digunakan, semua itu di harapkan membawa hasil yang akan dirasakan di masa depan. Salah satu upaya yang dapat dilakukan dengan penerapan metode-metode pembelajaran yang mengacu pada proses pembelajaran yang dapat diterapkan adalah metode *quiz team* adalah salah satu metode pembelajaran *active learning* diterapkan dalam pendekatan *scientific*.

Oleh karena itu, penulis ingin meneliti pengaruh yang signifikan antara metode *quiz team* terhadap hasil belajar siswa, sehingga penulis melakukan penelitian dengan judul “ Pengaruh Metode *Quiz Team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Sragen Tahun 2014/2015”.

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi permasalahannya, yaitu: (1) kurangnya perhatian guru terhadap pentingnya penggunaan metode dalam kegiatan pembelajaran, (2) lemahnya motivasi belajar siswa sehingga berdampak pada lemahnya hasil belajar siswa, (3)

hasil belajar siswa masih relatif rendah berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV, (4) kejenuhan yang dialami oleh siswa pada metode pembelajaran konvensional. Supaya penelitian ini berjalan terarah dan sesuai yang diharapkan, maka penelitian terbatas pada: (1) hasil belajar kognitif siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Sragen Tahun 2014/2015 dengan metode *quiz team*, (2) siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Sragen Tahun 2014/2015, Kegiatan pembelajaran dalam penelitian ini menggunakan pembelajaran dengan metode *quiz team* dengan Tema indah negeriku, Sub Tema keanekaragaman hewan dan tumbuhan, dan Pembelajaran ke 1.

Berdasarkan pembatasan masalah diatas, maka dibuat perumusan masalah yaitu: (1) Apakah ada pengaruh yang signifikan antara penerapan metode Quiz Team terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Aisyiyah Unggulan, Gemolong, Sragen? (2) Seberapa besar pengaruh antara penerapan metode Quiz Team terhadap hasil belajar siswa kelas IV di SD Aisyiyah Unggulan, Gemolong, Sragen?

Tujuan penelitian yang ingin dicapai antara lain: (1) Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *quiz team* terhadap hasil belajar. (2) Untuk mengetahui besarnya pengaruh yang signifikan pada penerapan metode *quiz team* terhadap hasil belajar.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu: (1) Sebagai acuan bagi pengembangan pendekatan dan metode pembelajaran, (2) Bagi siswa untuk memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna sehingga siswa menjadi lebih menguasai dan hasil belajar dapat meningkat, (3) Menjadi masukan berharga bagi guru dalam melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan hasil pembelajaran, (4) Menjadi informasi berharga bagi kepala sekolah untuk mengambil suatu kebijakan yang paling tepat dalam upaya pembimbingan dan pemanfaatan metode pembelajaran yang efektif dan efisien di sekolah. (5) Meneliti aspek atau variabel lain yang diduga memiliki kontribusi terhadap konsep dan teori-teori tentang pembelajaran.

Terdapat beberapa teori yang digunakan untuk menunjang penelitian dan dijadikan dasar dalam penelitian yaitu: hasil belajar, faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar siswa, pendekatan *scientific*, dan metode *quiz team*.

#### 1. Hasil Belajar

Belajar merupakan proses yang mengacu pada perubahan perilaku akibat dari proses pengalaman, baik yang dialami ataupun yang sengaja dirancang. Sedangkan hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, dan atau strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.

#### 2. Faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa dan klasifikasi hasil belajar.

Faktor yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah faktor internal adalah faktor-faktor yang berasal dari dalam individu dan dapat memengaruhi hasil belajar individu diantaranya faktor fisiologis dan psikologis. Sementara dari faktor eksternal dapat berasal dari faktor lingkungan dan faktor instrumental.

Klasifikasi hasil belajar Sudjana (2010: 22-23) mengatakan secara singkat masing-masing ranah tersebut dapat diuraikan sebagai berikut: ranah kognitif tujuan kognitif berorientasi kepada kemampuan “berpikir”, ranah afektif merupakan tujuan yang berhubungan dengan perasaan, emosi, sistem nilai, dan sikap hati (attitude) yang menunjukkan penerimaan atau penolakan terhadap sesuatu, dan ranah psikomotoris adalah ranah yang berorientasi kepada keterampilan motorik yang berhubungan dengan anggota tubuh atau tindakan (action) yang memerlukan koordinasi syaraf dan otot.

Faktor yang menentukan hasil belajar dibagi menjadi dua faktor, yaitu: faktor intern pada dasarnya dapat dilihat dari dua sisi yaitu dari sisi fisiologis dan sisi psikologis. Pada sisi fisiologis terletak pada kondisi fisik peserta didik. Staton (dalam Sardiman, 2010: 38-45) menguraikan

enam macam faktor psikologis, yaitu: motivasi, konsentrasi, reaksi, organisasi, pemahaman, dan ulangan. Keberhasilan belajar siswa selain disamping ditentukan oleh faktor internal juga ditentukan oleh faktor eksternal, yaitu segala faktor yang ada diluar diri siswa yang memberikan pengaruh terhadap aktivitas dan hasil belajar yang dicapai oleh siswa. Faktor ekstern tersebut meliputi: lingkungan sosial yang meliputi lingkungan sosial sekolah, lingkungan sosial masyarakat dan lingkungan sosial keluarga. Dan lingkungan nonsosial menurut Baharuddin 2010: 27-28) yang meliputi lingkungan alamiah, lingkungan instrumental yaitu perangkat belajar baik *software* diantaranya kurikulum, peraturan sekolah.

### 3. Pembelajaran dengan pendekatan *scientific*

Pembelajaran dengan pendekatan *scientific* dirancang sedemikian rupa agar peserta didik secara aktif mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip melalui tahapan-tahapan mengamati (untuk mengidentifikasi atau menemukan masalah), merumuskan masalah, mengajukan atau merumuskan hipotesis, mengumpulkan data dengan berbagai teknik, menganalisis data, menarik kesimpulan dan mengomunikasikan konsep, hukum atau prinsip yang “ditemukan” (Kurniasih, 2014: 29).

#### a. Karakteristik pembelajaran dengan pendekatan *scientific*

Karakteristik pembelajaran dengan pendekatan *scientific* sebagai berikut: berpusat pada peserta didik, melibatkan keterampilan proses sains dalam mengonstruksi konsep, hukum atau prinsip, melibatkan proses-proses kognitif yang potensial dalam merangsang perkembangan intelektual, khususnya keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik, dapat mengembangkan karakter peserta didik.

#### b. Tujuan pembelajaran dengan pendekatan *scientific*

Tujuan pembelajaran dengan pendekatan *scientific* dengan pendekatan *scientific* didasarkan pada keunggulan pendekatan tersebut. Beberapa tujuan pembelajaran dengan pendekatan

*scientific* adalah: untuk meningkatkan kemampuan intelektual, khususnya kemampuan berpikir tingkat tinggi peserta didik, untuk membentuk kemampuan siswa dalam menyelesaikan suatu masalah secara sistematis, terciptanya kondisi pembelajaran dimana siswa merasa bahwa belajar itu merupakan suatu kebutuhan, diperolehnya hasil belajar yang tinggi, untuk melatih siswa dalam mengomunikasikan ide-ide khususnya dalam menulis artikel ilmiah, untuk mengembangkan karakter siswa.

c. Prinsip pembelajaran dengan pendekatan *scientific*

Adapun prinsip-prinsip penggunaan yang terdapat dalam metode ini, sebagai berikut: menumbuhkan semangat motivasi untuk berkompetisi antar kelompok, membuat siswa aktif bekerja sama dalam proses pembelajaran baik secara emosional maupun sosial, melatih keterampilan daya ingat atau berpikir kritis siswa, memberikan stimulus siswa belajar aktif, membuat proses pembelajaran lebih menarik.

4. Metode Quiz Team

Metode *Quiz Team* merupakan salah satu metode pembelajaran bagi siswa yang membangkitkan semangat dan pola pikir kritis. Secara definisi metode *Quiz Team* yaitu suatu metode yang bermaksud melempar jawaban dari kelompok satu ke kelompok lain. Metode *Quiz Team* merupakan model pembelajaran aktif yang dikembangkan oleh Silberman, yang mana dalam metode *Quiz Team* ini siswa dibagi menjadi tiga tim. Setiap siswa dalam tim bertanggung jawab untuk menyiapkan kuis jawaban singkat, dan tim yang lain menggunakan waktunya untuk memeriksa catatan.

a. Kelebihan dari metode *quiz team*

Kelebihan dari metode *quiz team* yaitu: dapat meningkatkan keseriusan, dapat menghilangkan kebosanan dalam lingkungan belajar, mengajak siswa untuk terlibat penuh,



meningkatkan proses belajar, membangun kreatifitas diri, meraih makna belajar melalui pengalaman, memfokuskan siswa sebagai subjek belajar, dan menambah semangat dan minat belajar siswa.

b. Kelemahan metode *quiz team*

Kelemahan metode *quiz team* diantaranya: memerlukan kendali yang ketat dalam mengkondisikan kelas saat keributan terjadi, hanya siswa tertentu yang dianggap pintar dalam kelompok tersebut, yakni yang bisa menjawab soal (quiz). Karena permainan yang dituntut cepat dan memberikan kesempatan diskusi yang singkat, waktu yang diberikan sangat terbatas jika kuis dilaksanakan oleh seluruh tim dalam satu pertemuan. Untuk mengatasi kekurangan tersebut, diperlukan modifikasi dalam pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran dimana untuk penyajian kuis dilakukan per tim dalam tiap pertemuan, pembuatan soal dilakukan di rumah sehingga memungkinkan siswa berdiskusi di luar kelas. Agar tidak didominasi oleh siswa pintar, maka setiap siswa diwajibkan mencari jawaban kuis dan guru mencatat nama setiap siswa yang menjawab dengan alasan penambahan nilai sehingga seluruh siswa dapat termotivasi untuk ikut menjawab.

c. Prosedur metode *quiz team*

Menurut Suprijono (2010: 114) prosedur pembelajaran dengan menggunakan tipe quiz team sebagai berikut: pilihlah topik yang dapat disampaikan dalam tiga bagian, Bagilah siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C, Sampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai, Penyampaian materi. Batasi penyampaian materi maksimal 10 menit, Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk

melihat lagi catatan mereka, Mintalah kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. Jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C, kelompok A memberikan pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B, jika tanya jawab selesai, lanjutkan pertanyaan ke dua dan tunjuk kelompok B untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A, Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaanya, lanjutkan penyampaian pelajaran ke tiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya, akhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru.

d. Variasi penerapan metode *quiz team*

Variasi penerapan metode *quiz team* diperlukan menyesuaikan dengan kondisi dan situasi yang tercipta dalam kelas diantaranya: memberikan kepada semua tim pertanyaan - pertanyaan kuis yang sudah disiapkan sebelumnya, yang bisa mereka pilih saat mereka mendapat giliran sebagai pemandu kuis. Dan pilihlah sebuah topik dan sajikan secara utuh. Bagilah murid-murid menjadi dua tim. Setelah topik selesai disajikan, kedua tim saling mengajukan kuis. Mel Silberman (2013: 135).

## B. Metode Penelitian

Tempat yang digunakan untuk penelitian adalah SD Aisyiyah Unggulan Gemolong. Penelitian ini dilaksanakan mulai bulan Oktober 2014 sampai Februari 2015. Populasi dalam penelitian adalah semua siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong Tahun 2014/2015 sebanyak 68 siswa. Sampel yang digunakan sebanyak 68 responden. Berasal dari dua kelompok homogen kelas Hamzah Bin Abdul Mutholib menjadi kelas eksperimen sebanyak 34 siswa dan kelas Zubair Bin Awwam menjadi kelas kontrol sebanyak 34

siswa. Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *cluster random sampling*. Variabel dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *quiz team* sebagai variabel bebas dan hasil belajar siswa sebagai variabel terikatnya.

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini yaitu (1) Observasi pengamatan langsung adalah kegiatan pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung terhadap kondisi lingkungan objek penelitian yang mendukung kegiatan penelitian, sehingga didapat gambaran secara jelas tentang kondisi objek penelitian tersebut. Observasi mengenai keadaan sekolah dan pelaksanaan pembelajaran di SD Aisyah Unggulan Gemolong. (2) Tes ialah seperangkat rangsangan (stimuli) yang diberikan kepada seseorang dengan maksud untuk mendapatkan jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan skor angka. Jenis posttest dan bentuk tes pilihan ganda sebanyak 20 butir soal.

### C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan di SD Aisyiyah Unggulan Gemolong kelas IV tahun 2014/2015 yang terdiri dari dua kelas sebagai sampel. Kelas IV Zubair Bin Awwam sebagai kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan metode konvensional dan kelas IV Hamzah Bin Abdul Mutholib yang diajarkan dengan metode pembelajaran *quiz team*. Materi pelajaran tematik kurikulum 2013 yang diajarkan pada penelitian ini adalah Tema indahny negeriku (Tema 6), subtema keanekaragaman hewan dan tumbuhan (subtema 1), pembelajaran ke 1 dengan 1 kali treatment untuk masing-masing kelas, untuk mengetahui hasil belajar kedua kelompok, setelah diberi perlakuan yang berbeda antara kelompok eksperimen dan kontrol lalu kedua kelompok tersebut diberikan tes berupa posttest. Dengan banyak butir soal untuk post test 20 butir soal. Bentuk soal adalah pilihan ganda.

#### 1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Untuk mengetahui angket yang digunakan valid dan reliabel, maka harus di ujicobakan terlebih dahulu. Uji validitas soal tes

menggunakan rumus korelasi product moment. Kriteria pengujian adalah item dinyatakan valid apabila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,334). Begitu pula sebaliknya, item dinyatakan tidak valid apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi 5% (0,334). Adapun rangkuman dari hasil uji validitas tiap item dengan menggunakan *microsoft excel* dan perhitungan manual disimpulkan dalam bentuk tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1 Rangkuman Hasil Uji Validitas Soal Tes

No. Item	r hitung	r tabel	Kriteria
1	0	0,334	Invalid
2	0	0,334	Invalid
3	0	0,334	Invalid
4	0	0,334	Invalid
5	0,446	0,334	Valid
6	0,587	0,334	Valid
7	0,419	0,334	Valid
8	0,377	0,334	Valid
9	0,368	0,334	Valid
10	0,008	0,334	Invalid
11	0,082	0,334	Invalid
12	0,547	0,334	Valid
13	0,419	0,334	Valid
14	0,048	0,334	Invalid
15	0,428	0,334	Valid
16	0,545	0,334	Valid
17	0,348	0,334	Valid
18	0,511	0,334	Valid
19	0,876	0,334	Valid
20	0,173	0,334	Invalid
21	0,402	0,334	Valid
22	0,575	0,334	Valid
23	0,392	0,334	Valid
24	0,433	0,334	Valid
25	0,446	0,334	Valid
26	0,353	0,334	Valid
27	0,459	0,334	Valid
28	0,479	0,334	Valid
29	0,156	0,334	Invalid
30	0	0,334	Invalid

Berdasarkan tabel diatas diketahui bahwa  $n = 35$  dan taraf signifikansi 5% diperoleh hasil 20 item dinyatakan valid karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan 10 item dinyatakan tidak valid karena  $r_{hitung} < r_{tabel}$ . Selanjutnya, 20 item yang valid tersebut digunakan untuk mengambil data sampel penelitian, sedangkan 10 item yang tidak valid tidak digunakan untuk mengambil data sampel. Berdasarkan perhitungan manual dengan bantuan microsoft excel dari item angket yang valid, diperoleh hasil uji reliabilitas soal tes uji coba sebesar 0,45, sehingga dapat disimpulkan bahwa angket tersebut reliabel karena  $r_{hitung} > 0,334$ .

## 2. Uji Normalitas

Uji normalitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak (Budiyono, 2013: 168). Uji normalitas dilakukan menggunakan rumus chi kuadrat. Kriteria pengujian dari uji normalitas adalah apabila harga  $X^2_{hitung} > \text{harga kritis } X^2_{tabel}$  maka data yang diperoleh tidak berdistribusi normal. Sebaliknya, jika harga  $X^2_{hitung} < \text{harga } X^2_{tabel}$  maka data yang diperoleh berdistribusi normal (Sugiyono, 2008: 172). Uji normalitas kelas eksperimen menunjukkan bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yaitu  $4,24 < 11,1$ , sehingga didapat kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal. Uji normalitas kelas kontrol menunjukkan bahwa  $X^2_{hitung} < X^2_{tabel}$  yaitu  $6,76 < 11,1$ , sehingga didapat kesimpulan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

## 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas berguna untuk menguji seragam tidaknya sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama (Arikunto, 2006: 320). Uji homogenitas ini, menggunakan rumus uji homogenitas variansi, diperoleh hasil  $F_{hitung} < F_{tabel}$  yaitu  $1,2 < 1,787822$  ini berarti sampel-sampel tersebut homogen.

## 4. Analisis Regresi

Hasil analisis regresi pada pengaruh metode *quiz team* terhadap hasil belajar siswa diperoleh persamaan garis regresi  $\hat{Y} = 72,42 +$

0,056 X. Selain itu, kesalahan baku taksiran sebesar 9,1. Nilai koefisien korelasi ( $r_{xy}$ ) antara metode *quiz team* (X) dengan hasil belajar siswa (Y) sebesar 0,678. Dari nilai koefisien korelasi tersebut dapat dikatakan bahwa terdapat korelasi yang positif dan kuat. Artinya besar kecilnya penerapan metode *quiz team* dalam pembelajaran kurikulum 2013 memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa. Untuk mengetahui besar kecilnya pengaruh yang diberikan oleh metode *quiz team* terhadap hasil belajar siswa menggunakan rumus koefisien determinasi. Koefisien determinasi yang didapat melalui perhitungan yaitu sebesar 46%. Artinya metode *quiz team* memberikan sumbangan sebesar 46% terhadap hasil belajar siswa. Hasil uji hipotesis dengan uji t diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,3 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,35184. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , yaitu  $5,3 > 2,35184$  maka hal ini berarti ada pengaruh yang signifikan antara metode *quiz team* terhadap hasil belajar siswa.

#### D. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan hasil pembahasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai pengaruh metode *quiz team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong tahun 2014/2015 dapat diambil kesimpulan:

1. Berdasarkan hasil perhitungan pengujian hipotesis yang dilakukan menggunakan analisis uji t, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,3 dan  $t_{tabel}$  sebesar 2,35184. Karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil wawancara dan hasil perhitungan pengujian hipotesis, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara metode *quiz team* terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong 2014/2015.
2. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh koefisien determinasi (KP) sebesar 46%. Artinya metode *quiz team* memberikan sumbangan atau pengaruh sebesar 46% terhadap hasil belajar siswa kelas IV SD Aisyiyah Unggulan Gemolong 2014/2015.

#### E. Daftar Pustaka

- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Baharuddin dan Esa. 2010. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media
- Budiyono. 2013. *Statistika Untuk Penelitian*. Surakarta : UNS Press
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. 2014. *Sukses Mengimplementasikan Kurikulum 2013*. Jakarta: Kata Pena
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Silberman, Mel. 2013. *Pembelajaran aktif (101 Strategi untuk Mengajar Secara Aktif)*. Jakarta: Indeks
- Sudjana, Nana. 2010. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sugioyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Suprijono, Agus. 2010. *Cooperative Learning*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar